

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL MODEL BISNIS
PENGLOLAAN LUMPUR TINJA BERKELANJUTAN
MENGUNAKAN *FINANCIAL FLOW SIMULATOR*
(eSOSView™) (STUDI KASUS : KOTA PADANG
PROVINSI SUMATRA BARAT)**

TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja (IPLT) Kota Padang belum termanfaatkan secara optimal, disebabkan rendahnya pelayanan penyedotan lumpur tinja dan terbatasnya rumah tangga yang memiliki akses sanitasi aman. Saat ini penyedotan, pengangkutan dikelola swasta dan pengolahan dikelola oleh pemerintah. Aspek finansial menjadi kendala utama karena retribusi tahunan tidak mampu menutupi biaya operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial model bisnis pengelolaan lumpur tinja berkelanjutan di Kota Padang menggunakan Financial Flow Simulator (eSOSView™). Pendekatan penelitian dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pemangku kepentingan serta Real Demand Survey (RDS) menggunakan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan SWOT dan Multi Criteria Analysis (MCA). Hasil menunjukkan 46% responden tidak pernah menguras tangki septik, karena konstruksi tangki septik tidak memenuhi standar SNI 2398:2017, pada Shit Flow Diagram pengelolaan lumpur tinja 21,18% lumpur tinja ditampung, hanya 9,63% tinja yang diolah di IPLT. Analisis SWOT berada pada kuadran ketiga (ubah strategi), diperlukan sosialisasi kepada masyarakat tentang tangki septik yang sesuai standar dan penanganan pengosongan tangki septik bagi penyedia layanan sedot tinja sehingga dapat meningkatkan cakupan pelayanan dan mengurangi idle capacity IPLT serta perlunya kajian pengambilan keputusan pemisahan atau penggabungan anggaran bertujuan memaksimalkan penggunaan rasio anggaran operasional pada masing-masing pengelolaan TPA dan IPLT, eSOSView™ dan MCA menunjukan model finansial yang paling tepat yaitu model 3 (penyedotan dan pengangkutan diakomodir pihak swasta dan izin buang dikelola pemerintah), karena memiliki net profit dan skor paling tinggi, rumah tangga membayar biaya penyedotan kepada penyedia layanan dan pajak sanitasi kepada pemerintah, adanya potensi penjualan pupuk organik hasil olahan IPLT untuk meningkatkan pendapatan pengelola dan mendukung operasional IPLT.

Kata Kunci: eSOSView™, Fecal Sludge Management, model financial, Multi Criteria Analysis, IPLT Kota Padang